

## **ABSTRAK**

**Analisis Proses Pengembangan Produk Baru (New Product Development)  
pada Produk Pembiayaan Sanitasi dan Air Bersih (Sadar Bersih)  
(Studi Kasus PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar  
Kab. Sumenep)**

Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dengan perekonomian masyarakat terciptalah suatu lembaga keuangan. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua jenis yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah salah satunya adalah bank syariah. Dewasa ini, perkembangan bank syariah di Indonesia semakin meningkat. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah bank syariah di Indonesia. Oleh karena itu, salah satu cara agar supaya bank syariah tetap eksistensi dalam kelangsungan hidupnya yaitu dengan mengembangkan produk baru. BPRS Bhakti Sumekar merupakan salah satu perbankan yang ada di Indonesia yang sudah mengembangkan produknya. Peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisa proses pengembangan produk baru yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: bagaimana proses pengembangan produk baru (*new product development*) pada produk Pembiayaan Sanitasi dan Air Bersih (Sadar Bersih) di BPRS Bhakti Sumekar?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data primer yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur yang diperoleh dari *Manager* atau *Marketing* BPRS Bhakti Sumekar. Sedangkan data sekunder didapat dari dokumen perusahaan dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada lima proses pengembangan produk baru pada produk Pembiayaan Sanitasi dan Air Bersih (Sadar Bersih) di BPRS Bhakti Sumekar, yaitu: 1) Sumber ide, yang di dapat dari pesaing. 2) Analisa Pasar, dengan cara *demand survey*. 3) Pengembangan Produk, dengan cara *desain product*. 4) Perizinan Produk, dan 5) *Launching*.

**Kata Kunci :** *Proses, Pengembangan Produk Baru, Pembiayaan Sadar Bersih.*

## ***ABSTRACT***

### **The Analysis of New Product Development Process on Sanitation Financing Products and Clean Water (Sadar Bersih) (A Case Study of PT. Islamic Finance (BPRS) Bhakti Sumekar Sumenep Regency)**

Human effort in order to create the welfare of life is closely related to economic activity. A financial institution appeared as the result of people economic activities. Financial institutions are divided into two types: conventional financial institutions and Islamic (Sharia) financial institutions. One of the Islamic financial institutions is Islamic (Sharia) bank. Nowadays, the development of Islamic banks in Indonesia has been increased rapidly. This is marked by the increasing number of Islamic banks in Indonesia. Therefore, one of the ways in order for Islamic banks to remain their existence in is by developing new products. BPRS Bhakti Sumekar is one of the existing banks in Indonesia that has developed its products. The writer is interested to know and analyze the process of new products development conducted by BPRS Bhakti Sumekar. This study aims to answer the question: how is the process of new products development on sanitation and clean water (Sadar Bersih) in BPRS Bhakti Sumekar?

This research is designed as a qualitative research with descriptive approach. The primary source of the data used in this study is a semi-organized interview which is obtained from the Manager or the Marketing of BPRS Bhakti Sumekar. Meanwhile, the secondary data in this study is obtained from the institution's documents and other literature relevant to this study.

The result of this study shows that there are five new products development process on Sanitation and Clean Water Financing (Sadar Bersih) product at BPRS Bhakti Sumekar, which are: 1) Source of idea, which can be triggered from competitor. 2) Market Analysis, by demand survey. 3) Product Development, by product design. 4) Product Licensing, and 5) Launching.

*Keywords: Process, New Product Development, Sadar Bersih Financing.*